

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Z. dan Safitri, Y. A. 2016. Faktor yang mempengaruhi kejadian ketuban pecah dini pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Bantuan Lawang. *Jurnal Hesti Wira Sakti*, 4(1), pp. 101-109.
- Allen, L. H. 2001. Biological mechanism that might underline iron's effectd on fetal growth and preterm birth. *The Journal of Nutrition*, 131(2), pp. 518S-589S. doi: <https://doi.org/10.1093/jn/131.2.581S>.
- Almatsier, S. 2009. *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Amalia, A. dan Tjiptaningrum, A. 2016. Diagnosis dan tatalaksana anemia defisiensi besi. *Journal of Majority*, 5, pp. 166-169.
- Amasha, H. A. dan Jaraeh, M. S. 2012. Effect of active and passive smoking during pregnancy on its outcomes. *Health Science Journal*, 6(2), pp. 335-352.
- Arifa, H. N. A. 2009. Perbedaan kejadian ketuban pecah dini pada DKP dan non DKP ibu hamil aterm di RSUD dr. Moewardi Surakarta [skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Arsiana, D., Mariati dan Yuniarti. 2012. Hubungan DKP dengan kejadian ketuban pecah dini di RSUD M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Media Kesehatan*, 5(2), pp. 101-205.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom. S. I., Hauth. J. C., Rouse, D. J. dan Spong., C. Y. 2013. *William obstetric*, 23th ed. United States of America: McGraw-Hill.
- Dars, S., Malik, S., Samreen., I. dan Qazi, R. A. 2014. Maternal morbidity and perinatal outcome in preterm premature rupture of membranes before 37 weeks gestation. *Pakistan Medical Sciences*. 30(3), pp. 626-629. doi: <http://dx.doi.org.10.12669/pjms.303.4853>.
- Defrin, Dewita, M. dan Rasyid, R. Perbedaan antara kadar vitamin C plasma darah hamil aterm pada ketuban pecah dini dengan hamil aterm tanpa ketuban pecah dini. *Obgin Emas*, 2(16), pp. 10-14.
- Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta. 2017. *Profil kesehatan provinsi Yogyakarta tahun 2017*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta.

- Fairus, M. 2012. Perbedaan kadar vitamin c plasma antara ibu hamil dengan ketuban pecah dini preterm dan tanpa ketuban pecah dini preterm [tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Fatkhiyah, N. 2015. Hubungan antara persalinan ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia neonaturum di RSUD dr. Soeselo kabupaten Tegal. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, pp. 41-47.
- Fujiyarti, Wijayanegara, H. dan Purbaningsih, W. 2015. Hubungan antara ketuban pecah dini dengan asfiksia neonaturum, in *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Kesehatan)*. Bandung, pp. 422-428.
- Ghomian, N., Hafizi, L. dan Takhti, Z. 2013. The role of vitamin C in prevention of preterm premature rupture of membranes. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 15(2), pp. 113-116. doi: 10.5812/ircmj.5138.
- Habibah, W. N. 2018. Hubungan usia ibu, paritas, dan kadar hemoglobin terhadap kejadian ketuban pecah dini pada kehamilan aterm di RSUD Aghisna Medika Cilacap [skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Handayani, L., Amelia, R. dan Sumarni, E. 2017. Hubungan pola seksual ibu hamil dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) di RSUD dr. H. Mochtar Ansari Saleh Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*, 8(1), pp. 33-44.
- Hastuti, H., Sudayasa, I. P. dan Saimin, J. 2016. Analisis faktor risiko ketuban pecah dini di Rumah Sakit Umum Bahteramas. *Open Jurnal System Halu Oleo University (UHO)*, 3(2), pp. 268-272.
- Huda, N. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketuban pecah dini di RS PKU Muhammadiyah Surakarta [skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Humaeroh, L. 2014. Hubungan ketuban pecah dini (KPD) dengan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta tahun 2012-2013. [naskah publikasi]. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Kesehatan 'Aisyiyah.
- Jingjing, Y., Min, G., Jun, Z. dan Chengbin, Z. 2016. The relationship between group B streptococcus genital infection dan premature rupture of membrane. *Chinese Medical Journal*, 156(23), pp. 1847-1849. doi: 10.3760/cma.j.issn.0376-2491.2016.23.013.
- Kurniawan dan Teddy. 2013. *Buku ajar obstetri untuk mahasiswa kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Profil kesehatan Indonesia tahun 2017*. Jakarta: Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI.
- Kusuma, A. J. 2015. Ketuban pecah dini dan peranan amniopacth dalam penatalaksanaan ketuban pecah dini preterm. *E-journal Obstetric dan Gynecology Udayana*, 3(3), pp. 1-36.
- Lestari, A. I. 2015. Hubungan ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia bayi baru lahir di RSUD Wonosari tahun 2014 [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Maharrani, T. dan Nugrahini, E. Y. 2017. Hubungan usia, paritas dengan ketuban pecah dini di puskesmas Jagir Surabaya. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 8(2), pp. 102-110.
- Manuaba, I. A. C., Manuaba, I. B. G. F. dan Manuaba, I. B. G. 2009. *Buku ajar patologi obstetri untuk mahasiswa kebidanan*, Cetakan I. Edited by M. Ester dan P. E. Karyuni. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Manuaba, I. B. G. 2010. *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Mardhotilah, W. 2018. Hubungan usia ibu bersalin dengan jenis kejadian persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari. [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Maria. 2007. *Ketuban pecah dini berhubungan dengan persalinan preterm dan infeksi intrapartum*. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran.
- Maria, A. dan Sari, U. S. C. 2016. Hubungan usia kehamilan dan paritas ibu bersalin dengan kejadian ketuban pecah dini. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(1), pp. 214-220.
- Mostafa, R. M. 2011. Dilemma of women's passive smoking. *Annals of Thoracic Medicine*, 6(2), pp. 55-56. doi: 10.4103/1817-1737.78410.
- Muntoha, Suhartono dan Endah, N. W. 2013. Hubungan antara riwayat paparan asap rokok dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu hamil di RSUD dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 12(1), pp. 88-93.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nugroho, T. 2012. *Obstetri dan ginekologi untuk kebidanan dan keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Oehadian, A. 2012. Pendekatan klinis dan diagnosis anemia. Bandung: CDK-194, 39(6), pp. 407-412.
- Parry, S. dan Strauss, J. F. 1998. Premature rupture of the fetal membrane. *New England Journal of Medicine*, 338, pp. 663-670. doi: 10.1056/NEJM199803053381006.
- Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI). 2016. Pedoman pelayanan kedokteran ketuban pecah dini. Jakarta: POGI. [cited 27 August 2018]; Available from: <http://pogi.or.id/publish/download/pnpk-dan-ppk/>.
- Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI). 2016. Diagnosis dan tatalaksana pre-eklampsia. Jakarta: POGI. [cited 27 August 2018]; Available from: <http://pogi.or.id/publish/download/pnpk-dan-ppk/>.
- Prabantoro, B. T. R., Prabowo, P., Mertaniasih. dan Rantam. F. A. 2011. Peran endonuclease-g sebagai biomaker penentu apoptosis sel amnion pada kehamilan dengan ketuban pecah dini (the role of endonucleus-g for amniotic cell apoptosis biomarker determination pregnancies with premature rupture of the membrane. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 13(1), pp. 27-37.
- Prasetyo, K. W. 2013. Kehamilan pada usia remaja sebagai faktor risiko terjadinya KPD tahun 2013 [skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Pratiwi, R. D., Dibyo, P. dan Junaedi. 2017. Accuracy of a rapid diagnostic test dan sianmethemoglobin to detect anaemia for pregnant woman in primary health care service. Yogyakarta: Departement of Health Information Management Gadjah Mada University. [cited 18 September 2018]; Available from: <http://uphec.fkm.uad.ac.id/proceeding/>
- Prawirohardjo, S. 2008. *Ilmu kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, S. 2010. *Ilmu kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, S. 2011. *Ilmu kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Rahayu, B. dan Sari, A. N. 2017. Studi deskriptif penyebab kejadian ketuban pecah dini (KPD) pada ibu bersalin. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 5(2), pp. 134-138.

- Ramadhaniah, S. M. 2016. Hubungan usia ibu, paritas, jumlah janin, dan anemia dengan diagnosis kejadian ketuban pecah dini (KPD) di Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan pada tahun 2015 [skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Redowati, T. E. 2018. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin di RSUD Jendral Ahmad Yani kota Metro tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Akbid Wira Buana*, 3(2), pp. 1-14.
- Rohmawati, N. dan Fibriana, A. I. 2018. Ketuban pecah dini di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran. *Higea Journal of Public Health Research and Development*, 2(1), pp. 23-32.
- Sabarudin, U., Mose, J. C. dan Krisnadi, S. R. 2011. Polimorfisme gen MMP-9, ekspresi MMP-9, dan indeks apoptosis sel serviks pada kehamilan 21-36 minggu. *Majalah Kedokteran Bandung*, 43(4), pp. 199-206.
- Safari, F. R. N. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Umum H. Abdul Manan Simatupang tahun 2016. *Wahana Inovasi*, 6(2), pp. 149-156.
- Saifuddin, A. B. 2014. *Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Siregar, F. A. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya ketuban pecah dini di Rumah Sakit Umum Daerah Padang Sidempuan [skripsi]. Sumatra: Universitas Sumatra Utara.
- Sualman, K. 2009. Penatalaksanaan ketuban pecah dini. [cited 2018 July 2018]; Available from: www.medicastore.com/penatalaksanaanketubanpecahdini.
- Sudarto dan Tunut. 2016. Resiko terjadinya ketuban pecah dini pada ibu hamil dengan infeksi menular seksual. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(2), pp. 126-131.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarni, I. dan Margareth. 2013. *Kehamilan, persalinan dan nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Supriyatiningsih. 2014. *Bahan ajar pengetahuan obstetri dan ginekologi untuk pendidikan profesi dokter di fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Suryaputri, A. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan dengan ketuban pecah dini pada ibu bersalin di RSUD Wates Kulon Progo tahun 2013. [skripsi]. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Kesehatan 'Aisyiyah.
- Syahda, S. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin di ruang Camar II RSUD Arifin Achmad tahun 2015. *Jurnal Kebidanan Stikes Tuanku Tambusai Riau*, pp. 20-31.
- Tahir, S., Seweng, A. dan Abdullah, Z. 2012. Faktor determinan ketuban pecah dini di RSUD Syekh Yusuf kabupaten Gowa. Makassar: Akademi Kebidanan Muhammadiyah Makassar.
- Tiran, D. 2013. *Kamus saku bidan*. Edisi 10. Edited by W. Palupi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Varney, H., Kriebs, J. M. dan Gegor, C. L. 2007. *Buku ajar asuhan kebidanan vol 1 edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Wiker, R. A. 2011. *Categorical data analysis for behavioral social science*. New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Wiknjastro, H. 2008. *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wulandari, E. 2016. Analisis faktor resiko terhadap kejadian ketuban pecah dini pada ibu melahirkan di RSUD Tugurejo Semarang. [skripsi]. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang
- Zisovska, E., Lazarevska, L., Pechevska, N. dan Tavecioska, G. 2010. Tobacco influence on the neonatal outcome. *Italian Journal of Public Health*, 7(3), pp. 249-255.